

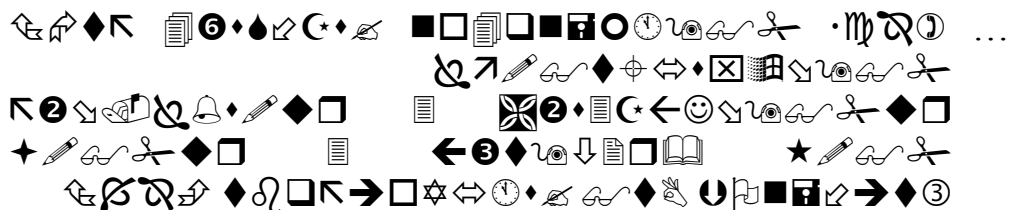
**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Dewasa ini terjadi perubahan besar dalam paradigma pendidikan di Indonesia. Pemerintah berupaya untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dengan metode dan strategi pembelajaran baru dari sistem pendidikan sebelumnya yang dirasa telah mengalami perjalanan statis, bahkan terkesan tertinggal bila dibandingkan dengan negara-negara tetangga.

Sikap (moral) ternyata berperan penting dalam pencapaian keberhasilan pendidikan seseorang. Dari sini akan terlihat bahwa aspek pengetahuan saja tidak akan menjamin seseorang berhasil didalam pendidikannya, terutama yang menyangkut hubungan pergaulan hidup sehari-hari. Peran dan kontribusi perkembangan sikap dan moral inilah yang justru harus mendapat nilai tambah karena sangat penting artinya, bukan hanya kesejahteraan dalam kemajuan hidup, tetapi juga menciptakan rasa religiusitas, toleransi dan kebersamaan.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al Ankabut ayat 45 :



Artinya : Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Depag RI, *Al – Qur'an dan Terjemah*, Bandung : PT. Syaamil Cipta Media. 2005, h. 262.

Sesuai dengan ayat diatas dijelaskan bahwa sholat itu dapat merubah moral atau sikap seseorang menjadi lebih baik. Akan tetapi bila kita cermati,

1

mendapat perhatian.

Ibadah shalat berjamaah memang merupakan bentuk ibadah yang syarat dan kental dengan nilai-nilai kebersamaan. Kita tentu akan mendapatkan sebuah gambaran atau teladan ketika setiap guru khususnya di SMP Muhammadiyah Palangka Raya menjalankan kebiasaan ibadah ini sebagai rutinitas yang selalu mereka kerjakan, misalnya saja setelah mereka pulang sekolah alangkah baiknya jika semua siswa langsung melaksanakan shalat berjamaah dengan gurunya sendiri yang sekaligus menjadi Imamnya. Dari sana pasti akan terlihat nilai dan rasa kebersamaan yang tumbuh dan muncul diantara mereka untuk mengisi ruang rohaniannya. Maka tidak salah jika guru harus lebih proaktif dalam segi pembinaan dan pelaksanaannya, sehingga muncul kesadaran dari dalam diri siswa tentang hakekat dan pentingnya pelaksanaan shalat berjamaah.

Shalat berjamaah yang dapat dipandang sebagai bentuk ibadah utama dalam Islam tentu mempunyai keutamaan, salah satunya adalah seperti yang pernah disabdakan Rosulullah SAW dan diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim:

رَوَى لُبَّخَرٍ عَنِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلَاةُ الْجُمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَدَىِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً.

Artinya: “Shalat berjamaah itu melebihi keutamaannya diatas yang dikerjakan sendirian dengan dua puluh tujuh derajat”.<sup>2</sup>

Berdasarkan hadits tersebut, maka keutamaan dari sholat berjama'ah dua puluh tujuh rakaat dibandingkan dengan sholat sendirian. Oleh karena itu seorang guru harus menjadi contoh atau teladan yang baik bagi murid-muridnya. Maka sudah sewajarnya jika seorang guru yang ada di SMP Muhammadiyah Palangka Raya lebih meningkatkan perannya dalam mengkaji dan sekaligus memberikan pencerahan dengan memberikan teladan dalam hal membiasakan shalat berjamaah agar dapat diikuti oleh para siswa yang ada dilingkungannya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti banyak sekali guru-guru SMP Muhammadiyah Palangka Raya yang tidak melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah di masjid Darul Arqam Palangka Raya oleh karena itu penulis memilih judul skripsi “MOTIVASI GURU SMP MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA DALAM MELAKSANAKAN SHOLAT ZUHUR BERJAMAAH DI MASJID DARUL ARQAM PALANGKARAYA”.

## **B. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini memiliki arah yang lebih jelas serta pembahasannya secara sistimatis, maka dari latar belakang di atas peneliti memutuskan masalah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Himpunan Putusan Tarjih*, Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 2009, h. 114.

1. Bagaimana motivasi guru SMP Muhammadiyah dalam melaksanakan sholat berjamaah di masjid Darul Arqam Palangka Raya?
2. Apa faktor yang memotivasi guru sehingga melaksanakan sholat berjamaah di masjid Darul Arqam Palangka Raya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi guru SMP Muhammadiyah dalam melaksanakan sholat berjamaah di masjid Darul Arqam Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui apakah ada faktor penunjang yang memotivasi guru dalam melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di masjid Darul Arqam Palangka Raya.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai Sumbangan bagi guru-guru SMP Muhammadiyah Palangka Raya agar termotivasi dalam melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di Masjid Darul Arqam Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui solusi apa yang membuat bapak/ibu guru untuk melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah.
3. Sebagai informasi bagi kepala SMP Muhammadiyah Palangka Raya.

4. Sebagai wawasan bagi peneliti untuk menambah wawasan keilmuan daya nalar serta analisis terhadap permasalahan terutama yang berkaitan dengan motivasi guru-guru SMP Muhammadiyah agar dapat melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah di masjid Darul Arqam Palangka Raya.
5. Sebagai bahan bacaan untuk memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan di perpustakaan IAIN Palangka Raya.

## **B. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan penelitian akan disusun sebagai berikut:

1. Bab I, tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, penelitian terdahulu, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab II, tentang kajian pustaka yang terdiri dari deskripsi teoritik, dan kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian.
3. BAB III: Metode Penelitian berisi tentang Waktu dan Tempat Penelitian, Pendekatan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Pengabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.
4. BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan: Membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.
5. BAB V: Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.